



Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tiakur Kabupaten Maluku Barat Daya

Yenliv Dimilia Paliaky^{1*}, Renny Souhoka²

^{1,2}Program Studi PGSD, PSDKU Kab. MBD, Universitas Pattimura, Indonesia

*Correspondence e-mail: yenlifdm27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pop-up book terhadap hasil belajar IPAS siswa. Menggunakan desain one group pretest-posttest, sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VA SD Negeri 2 Tiakur yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan lembar observasi, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar, dengan rata-rata pretest 40,15 dan posttest 73,99. Uji Paired Samples T-Test menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga media pop-up book terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Analisis N-gain menunjukkan mayoritas siswa berada dalam kategori peningkatan sedang.

Kata Kunci: media pop-up book, hasil belajar, ptk.

Abstract

This study aims to determine the effect of pop-up book media on students' IPAS learning outcomes. Using a one-group pretest-posttest design, the research sample consisted of Class VA students at SD Negeri 2 Tiakur, selected through purposive sampling. Data were collected through learning outcome tests and observation sheets, then analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed a significant improvement in learning outcomes, with a pretest average of 40.15 and a posttest average of 73.99. The Paired Samples T-Test resulted in a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that the pop-up book media had a significant effect on students' learning outcomes. N-gain analysis showed that the majority of students were in the moderate improvement category.

Keywords: pop-up book media, learning outcomes, ptk.



© 2024 by the author (s) This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

PENDAHULUAN

Salah satu langkah penting dalam memajukan kualitas kehidupan suatu bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang berkarakter, cerdas, dan memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, serta bangsa (Zainiyati et al., 2023). Pendidikan tidak

hanya sekadar proses transfer ilmu, tetapi juga merupakan sarana untuk membangun nilai-nilai spiritualitas, kedisiplinan, moralitas, serta sikap dan perilaku yang baik. Dalam sistem pendidikan, terdapat tiga bentuk utama yang diakui secara umum, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal (Alman & Nugrahaenu, 2022). Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara sistematis dan berjenjang, seperti yang dilakukan di sekolah, sementara pendidikan informal diperoleh dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Sementara itu, pendidikan nonformal merupakan pendidikan di luar sistem persekolahan yang bersifat fleksibel dan sering kali berbentuk pelatihan atau kursus.

Proses pembelajaran dalam pendidikan memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dalam lingkungan pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019). Dalam hal ini, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efisien, efektif, serta tidak monoton agar siswa lebih termotivasi dalam belajar (Sari & El Islami, 2020). Keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar siswa serta efektivitas metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar (Suprihatin, 2021). Oleh karena itu, pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS merupakan bidang studi yang mencakup pembelajaran tentang berbagai aspek abiotik maupun biotik serta interaksinya dalam ekosistem. Mata pelajaran ini diajarkan dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar, termasuk di SD Negeri 2 Tiakur. IPAS memiliki konsep-konsep yang abstrak dan memerlukan pemahaman yang mendalam agar siswa dapat mempelajari materi dengan baik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas VA SD Negeri 2 Tiakur, ditemukan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar IPAS, guru masih mengandalkan buku cetak sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan, terutama pada topik rantai makanan. Kurangnya variasi dalam metode pengajaran berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 57,73, dengan hanya 12 dari 26 siswa yang berhasil memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 70. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPAS masih rendah, sehingga diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar hasil belajar dapat meningkat.

Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang dapat diterapkan adalah penggunaan media interaktif yang menarik, seperti *Pop-Up book*. *Pop-Up book* adalah buku yang memiliki elemen tiga dimensi yang dapat bergerak dan memberikan pengalaman interaktif kepada siswa. Menurut Rusanti et al. (2023), *Pop-Up book* merupakan buku dengan dimensi tambahan yang memberikan gerakan interaktif melalui mekanisme lipatan, gulungan, atau tab yang dapat diputar. Dengan menggunakan *Pop-Up Book*, siswa dapat memahami konsep abstrak dalam pembelajaran IPAS secara lebih konkret dan menyenangkan (N. E. Sari & Suryana, 2019). Media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas penggunaan *Pop-Up Book* dalam pembelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih et al. (2022), Nisaa' & Adriyani (2021), dan Widarini et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *Pop-Up Book* berpengaruh positif terhadap pencapaian belajar siswa. Media ini terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar yang signifikan. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk

mengkaji pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Tiakur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest* (Sugiyono, 2015). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (media *Pop-Up Book*) dan variabel terikat (hasil belajar siswa). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pretest sebelum penggunaan media *Pop-Up Book* dan posttest setelahnya untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Tiakur. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu siswa kelas VA yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa serta lembar observasi untuk menilai aktivitas belajar selama pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26 dan *Microsoft Excel* untuk mengolah data hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil pretest dan posttest yang mengalami peningkatan signifikan.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Belajar menggunakan Media *Pop-Up Book*.

Nilai	Pretest	Posttest
Maksimal	67	100

Minimal	17	33
Rata-rata	40.15	73.99
Standar Deviasi	12.92	17.48

Pada Tabel 1 diatas diperoleh informasi bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada kelas eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan nilai rata-rata 40.15 pada *pretest* menjadi 73.91 pada hasil *posttest*. Untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilihat melalui:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Kelas

Nilai	Signifikansi		Keputusan
	Pretest	Posttest	
Hasil belajar	0,457	0,051	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji normalitas bahwa jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima. Dari data hasil belajar 0,051 lebih besar dari nilai 0,05 signifikansi maka diperoleh kesimpulan bahwa data hasil belajar di atas berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Nilai	Nilai Signifikasi	Keputusan
Hasil Belajar (Pretest dan Posttest)	0.309	Data Homogen

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas bahwa jika nilai $\text{sig} \geq 0.05$ maka data homogen. Dari data nilai signifikansi $0.309 \geq 0.05$ maka diperoleh kesimpulan bahwa data hasil belajar di atas berdistribusi homogen

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Menggunakan Uji *Paired Samples T Test*

Hipotesis	N	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest	Sig.	Kesimpulan
1	22	40.41	73.91	0,000	H_1 Diterima

Kriteria: tolak H_0 jika: nilai signifikansi $\leq \alpha$ dimana $\alpha = 0.05$ dan terima H_0 jika: nilai signifikansi $> \alpha$ dimana $\alpha = 0.05$. Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai

signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah ada perbedaan hasil belajar IPAS sebelum dan sesudah menggunakan media *Pop-Up Book* terlihat pada perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest.

Berdasarkan uji *T test* menggunakan *Paired Samples T Test* diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka media *Pop-Up Book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas SD Negeri 2 Tiakur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2019) bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* dengan hasil belajar siswa kelas V tema gangguan kesehatan pada organ peredaran darah di SDN 3 Getas. Serta penelitian yang dilakukan (Lestari & Farhurohman, 2020) bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* alim (alat indra manusia) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara.

Pembelajaran di kelas eksperimen, yaitu kelas VA, berjalan dengan lancar karena penggunaan *Pop-Up Book* yang memiliki visualisasi yang menarik dan interaktif dengan adanya gambar-gambar tiga dimensi, serta desain dan warna yang menarik dan dikolaborasikan dengan video pembelajaran oleh guru. Siswa dapat secara aktif berinteraksi dengan media *Pop-Up Book* mulai dari membuka dan menutup halaman hingga mengamati bagian yang timbul. *Pop-up Book* dapat membuat konsep abstrak pada materi pembelajaran menjadi visual yang lebih nyata dan mudah dimengerti sehingga penggunaan media *Pop-Up Book* membuat siswa aktif di setiap proses pembelajaran serta proses belajar terasa lebih seru dengan siswa yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang mereka amati dan meninggalkan kesan yang mendalam dalam ingatan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat khalifa (2019) bahwa media *Pop-Up Book* terbukti sangat efektif dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan media ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan rasa ingin tahunya semakin bertambah. Tingginya antusiasme siswa juga terlihat dari peningkatan fokus mereka pada materi yang disampaikan, serta keberanian mereka tampil di depan kelas.

KESIMPULAN

Penggunaan media *Pop Up Book* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 2 Tiakur. Hal ini terlihat dari hasil analisis uji *Paired Samples T Test* di kelas eksperimen, yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* secara signifikan mempengaruhi hasil belajar IPAS siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alman & Nugrahaeni, N. (2022). Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 149–155. <https://ejournal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1817>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Learning motivation as determinant student learning outcomes (Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Lestari, D. A., & Farhurohman, O. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Pada Siswa Kelas IV MIN 1 Serang. *Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 12(2), 155–166. <https://doi.org/https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary/article/view/3700>
- Nisaa', F. K., & Adriyani, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), 71–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/jieed.v1i2.8238>
- Rusanti, D. D., Naimah, N., Suyadi, S., & Putro, K. Z. (2023). Application of Pop-Up Book Media in Developing Children's Linguistic Intelligence. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2200–2208. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2879>

- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran buku pop-up terhadap hasil belajar siswa kelas iv sdn 2 bendungan kecamatan gondang kabupaten tulungagung. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16–22. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6511>
- Sari, I. J., & El Islami, R. A. Z. (2020). The Effectiveness of Scientific Argumentation Strategy towards the Various Learning Outcomes and Educational Levels Five Over the Years in Science Education. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 1(2), 52–57. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v1i2.17>
- Sari, N. E., & Suryana, D. (2019). Thematic Pop-Up Book as a Learning Media for Early Childhood Language Development. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 13(1), 43–57. <https://doi.org/10.21009/10.21009/jpud.131.04>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprihatin, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Widarini, N. K. L., Margunayasa, I. G., & Rati, N. W. (2022). Pop-Up Book Media Assisted By QR Code For Second-Grade Elementary School Students. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(3), 439–447. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i3.47223>
- Yuningsih, N., Rohbiah, T. S., & Apud, A. (2022). Designing Pop-Up Book Media in Developing English Reading. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 7(1), 77. <https://doi.org/10.30998/scope.v7i1.13287>
- Zainiyati, H. S., Rusydiyah, E. F., Faizah, H., Farisia, H., Purnamasari, R., & Ayun, Q. (2023). The Influence of Discovery Learning on Serotonin Hormones and Student Learning Achievements. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(4), 737–744. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i4.1186>